



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha pengenalan kepada mahasiswa tentang bagaimana proses kegiatan belajar dan mengajar, KBM yang sesungguhnya. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro teaching dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya sebagai simulasi kelas, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa bagaimana cara mengajar yang sebenarnya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, dengan proses observasi ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan dan menyesuaikan dengan baik kala melaksanakan program PPL. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

#### **A. Analisis Situasi**

Selain memberikan bekal berupa pengalaman kepada mahasiswa, pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat khususnya masyarakat sekolah sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya serta ketrampilannya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah melalui program PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa peserta program PPL harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi tempat dilaksanakan program PPL-nya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang



menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.

berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL di peroleh data sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH
No. Statistik Sekolah	: 342031007090
Alamat sekolah	: Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntalan, KlatenTengah
Nama Kepala Sekolah	: Endah Retno Dwi H. , M. Pd
Mulai Didirikan	: 1974
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 WIB s.d 14.00 WIB
Tiap jam pelajaran	: 45 (empat puluh lima) menit.

### 2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi : Menghasilkan Lulusan Menjadi Manusia Yang Cerdas, Trampil, Dan Berakhlaq Mulia

Misi :

1. Meningkatkan Kajian Islam & Kemuhammadiyahhan Bagi Guru Dan Karyawan
2. Mempersiapkan Siswa Menjadi Kader Muhammadiyah
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia Dengan Pelatihan Kompetensi Bagi Guru, Karyawan, Dan Magang Industri
4. Peningkatan Kerjasama Dengan Du/Di Bertaraf Nasional/Internasional
5. Penambahan Jam Pembelajaran Intrakurikuler Maupun Ekstrakurikuler
6. Peningkatan Mutu Pembelajaran Dari Konvensional Ke Interaktif
7. Pendekatan Pembelajaran Dengan Cara Product Base Training (PBT)

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dalam kondisi yang baik, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah SMK Muhamadiyah 3 Klaten Tengah memiliki ruang kantor, 12 ruangan kelas, 1 laboratorium Komputer, 1 laboratorium Akuntansi, 1 laboratorium Keperawatan, sebuah perpustakaan, dan ruang penunjang, seperti ruang praktek, aula, ruang OSIS, UKS, kantin, dan 12 kamar mandi. Pendeskripsian kondisi fisik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru. Ruang Kepala sekolah dan TU terletak pada bagian barat, sedangkan ruang guru terletak pada bagian utara.

#### b. Ruang Kelas



Ruang kelas di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terdapat 12 kelas. Kelas X Program Keahlian Akuntansi 1 kelas, Administrasi Perkantoran 1 kelas dan Keperawatan 2 kelas. Kelas XI Program Keahlian Akuntansi 1 kelas, Administrasi Perkantoran 1 kelas dan Keperawatan 2 kelas dan kelas XII Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Keperawatan 2 kelas.

c. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium keperawatan, dan laboratorium akuntansi. Di dalam ruang komputer memiliki 14 unit komputer yang bisa digunakan dan sebuah LCD Projector. Semua komputer sudah terhubung dengan internet dan hanya digunakan ketika jam pelajaran berlangsung. Sedangkan dalam ruang Keperawatan memiliki alat-alat keperawatan diantaranya tabung oksigen, obat-obatan, tempat tidur, dan replika anatomi badan dan perlengkapan kesehatan lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa jurusan Keperawatan.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terdapat berbagai buku pelajaran untuk kelas X, XI, dan kelas XII. Selain buku pelajaran, di perpustakaan terdapat buku bacaan seperti buku komunikasi, perkantoran, perbankan, LKS, Al Quran, bisnis, Administrasi, kesekretariatan, hukum, kliping, jurnal, novel, buku cerita, majalah, dan koran. Namun, di Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah ruangnya kurang kondusif untuk membaca karena keadaan ruangan yang masih sempit.

e. Ruang penunjang

- 1) Aula,
- 2) UKS,
- 3) Ruang koperasi
- 4) Kantin, dan
- 5) Kamar mandi

**4. Kondisi Nonfisik**

a. Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah pada Tahun Ajaran 2014/2015 adalah 25 orang guru tidak tetap, 9 guru berstatus sebagai guru tetap yayasan. Rata-rata pendidikan guru di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah telah memiliki jenjang S1, Sarjana Muda dan D3 dari beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah khususnya UNY, UNS, UMS, UMY, UAD, Unwidha, UTP, UIN Suka, UIN Walisongo, UMM, dan UTS (baik keguruan maupun non-keguruan yang dilengkapi dengan akta IV). Dan Bapak Ibu Guru SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah juga telah mengajar sesuai



dengan bidang keahlian masing-masing dengan jumlah jam mengajar yang berbeda sesuai kebijakan Kepala Sekolah.

b. Potensi Siswa

Siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dari Kelas X 28 siswa terdiri dari 26 siswa putri dan 2 siswa putra. Kelas XI 85 siswa terdiri dari 84 siswa putri dan 1 siswa putra. Kelas XII 90 siswa terdiri dari 89 siswa putri dan 1 siswa putra.

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah sudah cukup baik. Sebagai siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya : waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswi SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga untuk pengembangannya beberapa siswi diberikan beasiswa. Selain itu pula, terdapat beberapa siswa yang mendapat kepercayaan dari instansi yang digunakan sebagai tempat PKL, sehingga pasca sekolah siswa tersebut ditempatkan di instansi tersebut.

c. Potensi Karyawan

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 5 orang yang mengurus tata usaha dan keuangan, perpustakaan, parkir, laboratorium komputer, kebersihan serta kehumasan. Karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah mengakhiri pendidikannya pada tingkat SMK, SPG, SR dan D3.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terdiri dari Ekstra HW (Hizbul Wathon) dan BTA (Baca Tulis Al - Qur'an), dan tapak suci. HW dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari jum'at. Kegiatan kepanduan yang berlandaskan pendidikan kemuhammadiyah ini wajib diikuti oleh kelas X.

Baca Tulis Al - Qur'an dilaksanakan setiap hari senin setelah pelajaran selesai. Dipandu oleh ibu bidang studi keagamaan. Tapak suci merupakan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu. Pada pelaksanaannya masih menunggu setelah libur hari raya idul fitri dikarenakan terpotong libur dan puasa.

e. Wali Kelas

Para wali kelas bertanggung jawab atas kelasnya masing-masing yang diampu. Berikut ini nama-nama wali kelas beserta kelasnya

- Wali Kelas X AP : Dra. Woro Kartini
- Wali Kelas X AK : Dra. Woro Kartini
- Wali Kelas X KP : Dra. Woro Kartini



- Wali Kelas XI AP : Sri Lestari, S.Pd  
Wali Kelas XI AK : Indro Wahyu Utomo, S.Pd  
Wali Kelas XI KP1 : Sri Widyaningsih, S.Si  
Wali Kelas XI KP2 : Retna Sari, S.Kep  
Wali Kelas XII AP : Titik Budiwati, BA  
Wali Kelas XII AK : Agustin Prihatini, SE  
Wali Kelas XII KP1 : Yudha Hetty Safyry, S.Kep. Ns  
Wali Kelas XII KP2 : Pakar Dyah Fajar Astuti, S,Kep

f. Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan DIKNAS tahun 2006, maka SMK Muhammadiyah 3 klaten tengah telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 3 dan menerapkan kurikulum 2013 pada kelas 1 dan 2 di tahun pembelajaran 2014/2015

g. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMK Muhammadiyah 3 klaten tengah yang bersebelahan dalam satu pagar gerbang dengan SMK Muhammadiyah 4 klaten tengah. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 15.00 WIB untuk hari Senin –Kamis, 07.00 - 11.45 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 12.45 WIB untuk hari Sabtu. Dari hasil observasi, semua mata pelajaran mulai dari jam 07.00 sehingga siswa dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah diharapkan sampai sekolah sebelum jam 07.00 yang dibarengi dengan kajian pembacaan al Quran untuk jam pembukaan pada jam pertama untuk semua kelas, yang di pimpin oleh guru dengan media speaker. Alokasi setiap pertemuan yaitu 45 menit, sedang Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah mempunyai 11 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 1 kelas (X)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI-AK, XI-AP, XI-KP1, Dan XI-KP2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII-AK, XII-AP, XI-KP1, Dan XII-KP2)

## **B. Perumusan Program dan Rencana Pelaksanaan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan serta gambaran keadaan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program



kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak-pihak terkait.

## 2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan Juli minggu kedua dimulai dengan konsultasi bersama guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa, membuat RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas X KP dan kelas XI AP, AK, KP1, dan KP2 dimulai tanggal 4 agustus 2014 sampai dengan 15 September 2014 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang merupakan bagian dari proses KBM efektif untuk semua kegiatan yang merupakan persiapan hingga akhir dimulai pada awal penerjunan tim PPL hingga penarikannya. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun rencana program individu praktikan PPL Pendidikan Bahasa Jawa antara lain:

### 1) Program Utama

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Pembuatan Media Belajar Bahasa Jawa
- c) Pelaksanaan/praktik mengajar
- d) Membuat analisis keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- e) Mengembangkan soal untuk evaluasi
- f) Menganalisis hasil evaluasi siswa

### 2) Program Insidental

- a) Menggantikan guru mengajar saat berhalangan hadir.
- b) Mengadakan ekstra kulikuler penulisan aksara jawa
- c) Mengadakan penambahan kegiatan ppl dengan mengadakan ekstra kulikuler ketrampilan bahasa inggris

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan sebelum diterjunkan.

Kegiatan pengajaran micro dilaksanakan pada semester 8, sebenarnya mahasiswa yang normal melaksanakan pembelajaran mikro pada semester 6 akan tetapi penulis melaksanakannya di semester 8 karena sebuah alasan. Pembelajaran



mikro ini dibimbing oleh Ibu Avie Meilawati M.Pd. Pengajaran mikro dilaksanakan setiap Kamis satu minggu 1 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya sebanyak minimal 4 kali tampil dengan didampingi dosen yang memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Pengajaran Micro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya Pengajaran micro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Pengajaran micro merupakan bagian yang integral mata kuliah Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY.

## 2) Observasi Proses Pembelajaran dan Kondisi Sekolah

Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester dan RPP)
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas
- d. Sarana pembelajaran di sekolah/lembaga
- e. Proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas
- f. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru.

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari 2014. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah, dan observasi proses pembelajaran di kelas, serta observasi peserta didik.

Dengan hasil sebagai berikut

- a) Observasi kondisi sekolah
  - b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
  - c) Observasi peserta didik
- ## 3) Persiapan Perangkat Pembelajaran



Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar terbimbing, yaitu praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lainya.

#### 4) Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 5 September 2014, praktik mengajar di kelas XI dan X sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya. Praktik mengajar hanya sampai dengan satu minggu sebelum penarikan dikarenakan praktikan diberikan satu minggu untuk pemberkasan dan penyusunan laporan.

#### 5) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.

#### 6) Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 16 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya program PPL mahasiswa UNY di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program PPL dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli 2014 dan diakhiri pada minggu ketiga bulan Agustus 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pada tahap persiapan PPL dalam program KKN-PPL Terpadu, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga/unit pelaksana PPL (di sekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut:

##### 1. Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa peserta Program PPL dalam KKN-PPL terpadu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00
- c. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/>
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:

- 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
- 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

##### 2. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL dalam program KKN-PPL Terpadu, wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL dalam KKN-PPL Terpadu. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://sikap.uny.ac.id/>. Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang diinginkan.



Waktu pendaftaran, validasi, pengelompokan, pembekalan PPL, penerjunan diatur sesuai dengan kalender akademik.

### **3. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang di dampingi oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Avie M. M.Pd.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap kondisi dan materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B+". Mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai minimal, wajib mengulang saat ujian pengajaran micro.

Dan dalam laporan ini saya, sebagai mahasiswa menyatakan bawasanya nilai pembelajaran micro saya adalah B+

### **4. Pembekalan PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL serta beberapa kebijakan baru tentang program ppl di sekolah yang sebenarnya saya belum paham sampai saya menulis laporan ini. Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh Koordinator PPL Prodi. Pembekalan diberikan oleh DPL PPL masing-masing.

### **5. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di langsung depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 19 dan 25 Februari 2013 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.



Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas X KP. Guru Bahasa Jawa yang mengajar kelas X adalah Ibu Endar Spd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Pada observasi tersebut, tanggal 25 Februari 2014 pelajaran Bahasa Jawa di kelas tentang materi akasara Jawa. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat itu adalah ceramah dengan Tanya jawab. Dengan adanya kegiatan Tanya jawab ini siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas serta digunakan juga pancingan pancingan diskusi dalam pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

## **6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Praktikan diharuskan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

### **a. Identifikasi**

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

### **b. Alokasi waktu**

Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.

### **c. Pertemuan**

Pertemuan berfungsi untuk mengetahui berapa kali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **d. Standar Kompetensi**

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. Dalam hal ini adalah Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari Bahasa Jawa.

### **e. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai Standar Kompetensi mata pelajaran tertentu. Kompetensi Dasar dipilih dari yang tercantum dalam Standar Isi. Dalam hal ini kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawa.

### **f. Indikator**



Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

g. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan. Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

h. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus. Materi ini merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Jawa, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

i. Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi siswa. Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

j. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

h. Alat dan Sumber bahan

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

i. Penilaian / Evaluasi

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk



matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembuatan atau penyusunan RPP, praktikan sangat dibantu oleh guru pendamping yaitu ibu Ummi Rochmawati, S.pd yang merupakan guru baru, menggantikan ibu Endar, S.pd, guru bahasa jawa yang dulu. Penyusunan RPP oleh praktikan memiliki alur sebagai berikut

1. praktikan menyusun RPP secara mandiri.
2. Praktikan berkonsultasi dengan guru pendamping disekolah
3. Praktikan melakukan revisi RPP, jika didapati adanya kesalahan dalam penulisan RPP atas bimbingan guru pendamping.

### **2. Kegiatan Praktik Mengajar**



Pada tahap ini, praktikan mengajar di kelas setelah melakukan serangkaian persiapan. Adapun praktikan mengajar di kelas, terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan dimana mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di terapkan pada kelas XII dan kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas XI dan kelas X. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dari Ibu Umi Rochmawati, Spd selaku guru pembimbing PPL sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas X, XI, XII.

b. Praktik mengajar mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan praktikan dan tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PPL, dimana setiap praktikan diminta untuk mengajar minimal 8 pertemuan dengan 8 RPP yang berbeda. Di beberapa kesempatan setelah praktik mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi kepada praktikan sebagai umpan balik.

Pada awal mengajar praktikan mengalami sedikit kendala yaitu belum terlalu akrab dengan siswa dan menjadikan siswa kurang aktif dalam belajar. Namun, seiring berjalannya waktu suasana kelas mulai dapat terkondisi dengan baik. Dengan metode-metode yang praktikan terapkan, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam praktik mengajar mandiri ini praktikan mengajar kelas Kelas XI KP 1 dan 2 dan XII KP 1 dan 2 serta kelas X dengan kompetensi dasar

Sesorah, aksara jawa, pawarto, cerkak, novel, upacara adat dalam hal ini adalah upacara tedak siten, dan lain sebagainya.

Selain Program utama mengajar yang telah direncanakan sebelumnya, ada juga beberapa program incidental diantaranya sebagai berikut:

Mengisi kelas untuk pengenalan peserta PPL

- Rabu, 16 juli 2014 untuk mengisi kelas XI AK

- Kamis 17 juli 2014 untuk mengisi kelas XI AP

Selain itu juga mengikuti beebagai kegiatan yang diselenggarakan disekolah seperti upacara bendera hari kemerdekaan, lomba tujubelasan, dan kegiatan rutin tahunan sekolah seperti peringatan hari olah raga dan kesehatan nasional



Berikut ini jadwal mengajar dan agenda mengajar terlampir selama praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dengan mengalami 3 kali revisi dan perubahan jadwal praktik mengajar.

Jadwal mengajar sebelum nya sebelum (jadwal ini berlaku sampai tanggal 9 agustus 2014) :

No	Hari	Kelas	Jam ke
1.	Kamis	XII AK	9
2.	Saptu	XII AP	6
3.	Kamis	XII KP 2	8
4.	Saptu	XII KP 1	5

Jadwal Mengajar setelah revisi dan pergantian kesempatan mengajar baru mengajar baru (Jadwal ini berlaku dari tanggal 11 agustus 2014)

No	Hari	Kelas	Jam ke
1.	Saptu	XI KP 1	6-7
2.	Rabu	XI KP 2	9-10
3.	Kamis	XII KP 2	8
4.	Saptu	XII KP 1	5
5	Rabu	X KP	6-7

Yang kemudian untuk ketiga kalinya jadwal di ubah karena alasan tertentu oleh pihak sekolah dan menjadi perubahan jam yang terakhir sampai berakhirnya program PPL

No	Hari	Kelas	Jam ke
1.	Senin	XII KP 2	7
2.	Senin	XI KP 2	8-9
3.	Rabu	X	5-6
4.	Saptu	XII KP 1	7
5	Saptu	XI KP 2	9-10

Ketika mengajar, praktikan menggunakan bermacam-macam metode termasuk metode permainan. Dengan menggunakan berbagai metode yang saling melengkapi seperti Metode ceramah diberikan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang



didiskusikan, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain.

Berbagai model pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam praktek pengajaran secara mandiri praktikan hanya menggunakan media yang sederhana dan sudah lumrah seperti LCD berbagai perangkat pendukung lainnya, namun lebih dari itu praktikan menggunakan berbagai jenis metode permainan dalam pembelajaran mandiri, seperti halnya metode permainan jeneng kanca dhewe, yang mengharuskan setiap siswa untuk menulis nama teman dengan aksara jawa, kemudian membaca cermat bergantian yang digunakan dalam pembelajaran cerkak, yang diharapkan siswa lebih konsentrasi dan terkendali fokusnya.

### **1. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok penilaian ini adalah penilaian yang dilakukan untuk mengisi form penilaian pada kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada proses pengajar dan aktivitas siswa dalam kelas. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal atau tugas mingguan, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan serta tingkat ketercapaian pembelajaran. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Jawa kelas X, XI, dan XII yakni nilai 70.

### **2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Salah satunya yaitu perbaikan atau revisi RPP agar materi pembelajaran lebih dikembangkan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan RPP sebelum mengajar dan merevisinya jika terdapat kesalahan didalamnya

### **3. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi tentang kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan PPL ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala



Sekolah, dan dosen pembimbing PPL. Penyusunan satu mingglaporan dilakukan pada satu minggu terakhir pada program PPL yang merupakan tahap pemberkasan yaitu tanggal 8 september sampai dengan tanggal 15 september

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan (Praktik Pengalaman Lapangan) PPL Dan Refleksi**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh, juga karena siswa sepertinya kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa serta sikap yang benar benar sama seperti seorang guru

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

#### **a. Faktor Pendukung Program PPL**

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan
- 3) Arahan dosen pembimbing lapangan mengenai metode pembelajan berupa permainan yang bersifat non tekhnologi atau dengan memanfaatkan apa yang ada di sekolah, yang sangat bermanfaat mengingat tidak semua kelas tersedia LCD.
- 4) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung, juga pada dasarnya siswa siswa adalah orang jawa sehingga pengajaran tidak begitu jauh dari materi pembelajaran.
- 6) Teman-teman satu kelompok PPL dan satu jurusan yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar dan saling memberi masukan bantuan dan ketika akan mengajar.

#### **b. Faktor Penghambat**

- 1) adanya rasa malas dalam diri praktikan.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.



3) kurang tersedianya media yang mendukung pembelajaran seperti OHP atau Projector, sebenarnya sudah ada namun dengan jumlah yang sangat terbatas.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Lebih menyadari bawasanya kemalasan tidak akan menyelesaikan masalah dan membuka diri dengan hal baru menjadi kunci utama dalam menghilangkan rasa malas
- 2) Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran dengan permainan, dan ceramah yang lucu
- 3) menggunakan media pembelajaran sederhana yang ada disekitar, dan menyesuaikan diri pada keadaan yang ada
- 4) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 5) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 6) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi yang diberikan berupa penghargaan nilai setiap tindakan positif yang dilakukan siswa, sehingga mereka termotivasi untuk berkompetisi mendapatkan nilai saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 7) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) dan pengajaran micro sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar



jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.
- c. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- d. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap sebagai pendidik yang profesional.
- e. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- f. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.



### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah serta mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya di dalam sebuah sekolah dan permasalahan yang ada di dalamnya serta cara pemecahan masalahnya.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL dapat menabuh pengalaman dan ketrampilan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
  - a. Mahasiswa harus lebih mengetahui dan memahami karakteristi siswa yang berbeda-beda dalam sebuah sekolah
  - b. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
  - c. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.
  - d. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.
  - e. mahasiswa harus siap dan mampu menghadapi dan beradaptasi dengan lingkungan kelas
2. Bagi Sekolah
  - a. Lebih mensosialisasikan tentang kebijakan baru PPL terpadu agar tidak terjadi kesalah fahaman antara guru dan mahasiswa PPL
  - b. Guru agar menambah variasi media dan metode pembelajaran.
  - c. Peningkatan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah agar kegiatan pembelajaran lebih maksimal.
3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)



LAPORAN KEGIATAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMK NEGERI 2 MAGELANG  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 135 A Magelang

---

- a. Memberikan sosialisasi tentang kebijakan KKN-PPL kepada seluruh sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL agar pihak sekolah memahami tentang kebijakan baru tersebut.
- b. Memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa maupun pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahan atau kesimpangsiuran informasi yang diterima mahasiswa.